PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGGALI INFORMASI DARI TEKS WAWANCARA TEMA 9 SUBTEMA 1 PB 1 SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH DUSUN NGANDENG DAWUHAN KECAMATAN PONCOKUSUMO

Khusniyatul Maf'ulah, Nanik Ulfa
khusniya247@gmail.com
Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islm Raden RahmatMalang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menggali informasi dari teks wawancara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Nurul Hidayah Ngandeng Poncokusumo. Tujuan dilakukanya penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali informasi dari teks wawancara melalui metode *Drill*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Adapun model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklu II. Dengan langkah – langkah sebagai berikut ; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrument penelitian yang meliputi : Tes tulis dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode Drill terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali informasi dari teks wawancara. Pada siklus I presentase ketuntasan 65,9% dengan rata – rata kelas 67,72%. Pada siklus II mengalami peningkatang yang cukup signifikan dengan presentase ketuntasan 80% dengan rata – rata kelas79,86%.

Keywords : *Metode Drill, kemampuan siswa menggali informasi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan bernalar dan berimajinasi serta kemampuan untuk membaca karya sastra. Dengan demikian, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu wadah dalam peningkatan mutu pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan potensi peserta didik, serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aktivitas praktis yang bersinggungan langsung dengan pemakaian bahasa Indonesia berupa pola latihan – latihan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan aktivitas apresiasi sastra. Pembelajaran menggali informasi dari teks wawancara dimaksutkan agar peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, sopan, dan beradab, berbudi pekerti yang halus, memiliki rasa kemanusiaan, berkepedulian sosial, memiliki apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik lisan maupun tertulis.

Pembelajaran menggali informasi teks wawancara di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Ngandeng Dawuhan sebelumnya kurang diapresiasi oleh peserta didik, karena pembelajaran yang diterapkan

 ISSN 2829-047X

tidak inovatif, juga ketertarikan dalam menggali informasi teks wawancara sangat kurang. Tidak heran jika peserta didik banyak yang tidak menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga siswa merasa jenuh dan kesulitan.

Menyadari kelemahan yang terjadi di kelas IV MI Nurul Hidayah Ngandeng, maka perlu inovasi – inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Inovasi tersebut bisa menggunakan media / metode – metode dalam Bahasa Indonesia. Ada banyak metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya metode *Drill*.

Metode *Drill* (latihan siap) adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan jalan melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan untuk mencapai kemampuan tertentu. Biasanya metode ini digunakan dalam hal ranah kognitif maupun hal keterampilan motoris, menulis, membaca, menggali informasi, kecakapan mental atau berfikir cepat dan kemampuan lainya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *Drill* menurut Sumiati dan Asra (2011) dapat dilakukan dengan 4 langkah, diantaranya: 1) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan. 2) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk pelajar verbal yang dipertun jukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat. 3) Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara siswa lain memperhatikan. 4) Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.

Sudjana Nana (1995) menyebutkan bahwa terdapat kelebihan dalam metode *Drill*, diantaranya: 1) Dengan metode ini dalam waktu yang relatif singkat peserta didik segera memperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan. 2) Para siswa terlatih belajar secara rutin dan disiplin. 3) Membiasakan siswa saling bekerjasama, dan memberikan kepada mereka untuk mengembangkan sikap musyawarah dan bertanggung jawab. 4) Guru tidak perlu mengawasi masing – masing siswa secara individual. 5) Membangkitkan keinginan belajar yang sungguh – sungguh.

Adapun kelemahan atau kekurangan metode Drill menurut Imansjah Alipandie (2003) diantaranya: 1) Menghambat bakat, minat, perkembangan dan daya inisiatif peserta didik. 2) Penyesuaian peserta didik terhadap lingkungan menjadi statis. 3) Membentuk belajar anak secara mekanis, otomatis, dan lugas/ kaku. 4) Membentuk pengetahuan verbalistis dan rutin.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran terpadu seharusnya dilaksanakan sesuai dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat memahami secara rasional serta konsep – konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan campuran (mix method). Jenis penelitian ini yaitu Tindakan Kelas yang bersifat kolaboratif partisipan, kerja sama yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Ngandeng Poncokusumo.

Desain penelitian menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar tes tulis dan observasi. Penggunaan lembar tes tulis dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang menggali informasi. Dengan demikian penilaian lembar tes tulis harus bermakna, autentik, dan dapat mengukur penguasaan siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Nurul Hidayah Ngandeng Dawuhan Poncokusumo tahun ajaran 2018/2019. Adapun siswa kelas IV sebanyak 22 orang dengan 12 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan pada hari senin, tanggal 6 Mei 2019 dan hari selasa, 7 Mei 2019. Siklus ke II dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Mei 2019 dan 14 Mei 2019. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dari hasil tes dan observasi tentang penggunaan metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan siswa menggali informasi dari teks wawancara.

Dalam siklus I dilakukan 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan , observasi, dan refleksi. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, maka disusun perencanaan sebagai berikut: a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Indonesia materi menggali informasi dari teks wawancara, b) menyiapkan lembar penilaian, c) membuat lembar observasi guru dan siswa. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari senin, 6 Mei 2019 selama 2 x 35 menit yang dimulai dari jam pertama atau pukul 07.00 – 08.15 WIB. Hari selasa tanggal 7 Meri 2019 selama 2 x 35 menit.

Pada pertemuan pertama peneliti hanya memberikan gambaran dan contoh pembelajaran dengan metode Drill, kemudian pada pertemuan kedua kegiatan tindakan dlakukan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan, dengan kegiatan awal dibuka dengan mengucap salam, berdoa bersama, mempresensi siswa yang tidak masuk, dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti menjelaskan tentang materi prasyarat sebelum belajar tentang menggali informasi dari teks wawancara.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan dan memberi contoh cara menggali informasi dengan contoh teks wawancara. Selanjutnya peneliti membagikan lembar tes tulis siklus I untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa menggali informasi dari teks yang sudah disediakan. Dalam kegiatan penutup siswa dan peneliti bersama – sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Peneliti berinisiatif memberikan reward kepada siswa yang baik dalam pembelajaran, yang bertujuan menumbuhkan semangat belajar siswa. Selanjutnya kelas ditutup dengan membaca do'a bersama – sama.

Setelah tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi dan refleksi. setelah dilakukan observasi dan melihat hasil observasi selama kegiatan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Hasil tes tulis menunjukan bahwa nilai siswa masih belum mencapai kriteria minimal ketuntasan. Sehingga berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pada siklus kedua.

Pada perencanaan kegiatan siklus II, peneliti tetap menggunakan metode *Drill* dengan merancang RPP dengan tambahan kegiatan dan waktu dalam proses pembelajaran agar siswa dapat maksimal dalam mengerjakan lembar tes tulis, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat lembar penilaian.

Pelaksanaan tindakan peneliti menjelaskan kembali langkah – langkah menggali informasi. Setelah itu peneliti membagikan lembar tes tulis kepada masing – masing siswa. Kemudian peneliti meminta siswa untuk melanjutkan kembali menggali informasi dari teks wawancara yang telah dibagikan. Siswa langsung menuliskan jawaban pada lembar tes tulis. Dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti sudah tidak mendapati permasalahan dalam kelas. Seluruh siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan tertip dan lancar.

Dari hasil pengamatan peneliti dan observer selama pelaksanaan menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi siswa dan hasil tes tulis dalam kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh ialah 20% siswa tidak tuntas dan 80% siswa tuntas dari kriteria ketuntasan minimal ialah 70%. Jumlah hasil rata-rata kelas 79,8 dari KKM minimal ialah 70. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Adapun penilaian hasil evaluasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

 ISSN 2829-047X

Tabel Presentasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Tahap	Nilai Rata – Rata	Siswa Tuntas %	Siswa Tidak Tuntas %
Siklus I	67,72	60%	40%
Siklus II	79,86	80%	20%

Secara keseluruhan terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang materi menggali informasi dari teks wawancara. Dengan penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan pemahaman siswa menggali informasi pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Nurul Hidayah Poncokusumo.

Penerapan metode *Drill* / latihan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menggali informasi dari teks wawancara tema 9 subtema 1 PB 1 bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Ngandeng Dawuhan Poncokusumo. Hal ini dapat dilihat dari beberapa nilai rata – rata siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Peningkatan nilai tersebut sesuai dengan Roestiyah NK (2012) yang menyatakan bahwa metode *Drill* itu dapat meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dengan cara memberikan latihan – latihan.

Dalam penerapan pembelajaran, tidak selamanya berjalan sesuai dengan scenario yang telah kita susun sebelumnya. Tidak jarang guru mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, tak terkecuali dalam penggunaan metode pembelajaran. Sehingga dalam pemilihan metode pembelajaran, faktor kemampuan guru dalam penciptaan dan penggunaan metode sangatlah penting. Dalam penerapan metode *Drill* tidak terlepas dengan adanya kendala, yakni 1) Masih banyaknya siswa yang belum mengerti apa itu metode *Drill* sehingga siswa belum memahami metode *Drill* yang berakibat banyak hasil dari evaluasi kurang dari ketuntasan minimum, 2) Siswa masih ragu – ragu untuk mengajukan pertanyaan karena kurangnya dorongan motivasi dan inovasi dari metode *Drill,* 3) Siswa masih sering bergurau dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung karena minimnya kegiatan dalam pelaksanaan metode *Drill.*

Adapun penyelesaian kendala dari penerapan metode *Drill* yaitu: 1) Memahamkan siswa tentang bagaimana cara menggali informasi dengan cara penjelasan secara terus menerus dan Tanya jawab atau interaksi langsung, 2) Memberikan motivasi dan dorongan untuk berani mengajukan pertanyaan, seperti diwajibkan nya setiap siswa membuat satu pertanyaan tentang materi pembelajaran. 3) Memberi dorongan siswa untuk berani bertanya, memadatkan kegiatan siswa agar tidak sampai bergaurau.

PENUTUP

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Hidayah Ngandeng Dawuhan Poncokusumo. Peneliti mengambil penelitian dikelas IV dengan mata pelajaran bahasa Indonesia tema 9 subtema 1 Pb 1. Tujuan dilaksanakanya penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa menggali informasi dari teks wawancara melalui metode *Drill*.

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan terjadi peninkatan kemampuan siswa menggali informasi dari teks wawancara kelas IV yang dilakukan peneliti yakni dengan menggunakan metode *Drill* terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali informasi dari teks wawancara kelas IV di MI Nurul Hidayah Ngandeng Dawuhan Poncokusumo. Dibuktikan dengan adanya sebuah peningkatan hasil presentase kemampuan menggali informasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada siklus I nilai ketuntasan siswa 60% dengan rata – rata 67,72 dari 22 siswa. Sedangkan pada siklus yang ke dua terjadi peningkatan presentase ketuntasan siswa yakni 80% dengan rata – rata 79,86.

DAFTAR PUSTAKA

Sumiati dan Asra (2011), *Prosedur Penerapan Metode Drill* Surabaya : Yudhistira Hal 15

Sudjana Nana. 2015, *Pengajaran Dalam Metode Drill.* Yogyakarta : Cipta Media Hal 10

Imansjah Alipandie. 2003. *Didaktik Meodik,* Surabaya : Usaha Nasional, 100-102

Roestiyah NK. 2012. *Metode – metode pembelajaran,* Bandung : Citapustaka Media, hal 31